

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL: KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Kasus Pada PT. SRI REJEKI ISMAN (SRITEX) Sukoharjo)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

MARTINA TRI HANANI

B 200 050 101

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang diharapkan serta dapat mendukung kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Tujuan suatu perusahaan juga merupakan hasil akhir yang dicapai, memberikan arah kegiatan dari kelompok atau organisasi dan menyediakan sarana dan prasarana dimana kepentingan pihak-pihak disalurkan ke dalam usaha bersama. Oleh karena itu berhasil tidaknya suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan perusahaan dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang.

Persaingan yang semakin ketat dewasa ini menuntut perusahaan untuk beroperasi seefisien dan seefektif mungkin. Untuk itu pihak manajemen harus mampu melaksanakan fungsinya sebaik mungkin. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat mengantisipasi keadaan dengan cermat dan cepat. Manajer yang handal adalah manajer yang mampu mengevaluasi perusahaan dimasa lalu, bereaksi terhadap perubahan yang sedang terjadi dan memprediksi perubahan yang akan terjadi dimasa datang.

Anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan jangka pendek dan untuk pengendalian organisasi (Anthony dkk (2002) dalam Lilis E.W dan Tintin S.N (2005)). Partisipasi penyusunan anggaran merupakan keterlibatan pelaksana anggaran dalam menyusun anggaran. Kinerja manajer

adalah suatu tingkat keberhasilan atas tugas-tugas dalam pekerjaan yang dilakukan oleh manajer, termasuk di dalamnya adalah melaksanakan anggaran sesuai target.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran lebih mengacu pada sejauh mana manajer berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan mempengaruhi sasaran untuk mencapai kinerja manajerial. Sasaran dapat dipandang sebagai tujuan atau tingkat kinerja yang ingin dicapai oleh individu. Apabila manajer dilibatkan dalam penyusunan anggaran maka diduga manajer menjadi lebih bertanggungjawab terhadap pelaksanaan anggaran sehingga kinerja menjadi lebih baik. Sebaliknya, apabila manajer tidak dilibatkan dalam penyusunan anggaran maka diduga manajer menjadi kurang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan anggaran sehingga kinerja menjadi kurang baik.

Bukti empiris menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara peneliti satu dengan peneliti yang lain mengenai pengaruh hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajer. Indriantoro (1998) dalam Morinda G.R dan Zulfikar (2005), menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja manajer. Sementara hasil penelitian Riyanto (1996) dalam Morinda G.R dan Zulfikar (2005), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja manajer.

Sayekti dkk (2002) dalam Lilis E.W dan Tintin S.N (2005), menerangkan bahwa ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut disebabkan karena tidak ada hubungan langsung yang sederhana antara partisipasi dalam

penyusunan anggaran dan kinerja manajer. Selain itu, perbedaan tersebut juga dimungkinkan karena adanya perbedaan jumlah sampel, karakteristik sampel, area penelitian dan juga waktu penelitian. Govindarajan (1998) dalam Lilis E.W dan Tintin S.N (2005), mengemukakan bahwa untuk menyelesaikan perbedaan hasil penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan kontinjensi (*contingency approach*), yaitu melibatkan variabel lain sebagai variabel intervening atau moderating. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel moderating yang berupa komitmen organisasi.

Untuk dapat menentukan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer, maka perlu diketahui dan dikaji seberapa jauh keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran, serta mengetahui tingkat kinerja manajer tersebut.

Atas dasar uraian tersebut diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL: KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING”

(Studi Kasus Pada PT. SRI REJEKI ISMAN (SRITEX) Sukoharjo)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah interaksi antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh interaksi antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman disamping untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Bagi pihak PT. SRITEX

Diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan guna mengambil keputusan dalam hal penyusunan anggaran serta keikutsertaan pihak manajer yang terkait.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dan bahan perbandingan dalam masalah yang sama.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diterangkan tentang :

1. Tinjauan pustaka berbagai topik yang relevan dengan penelitian, yaitu : anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, kinerja manajerial dan pendekatan kontinjensi.
2. Kerangka teoritik
3. Hipotesis

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai : metode dasar penelitian, metode penentuan sampel, sumber data, jenis data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang hasil analisis dan pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan disajikan hasil akhir penelitian berupa kesimpulan, yaitu : temuan-temuan dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan tersebut akan dikemukakan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.